

## PENDIDIKAN KESEHATAN CTPS SEBAGAI PEMUTUS RANTAI KUMAN PENYEBAB INFEKSI DAN PENYAKIT

Anggih Tri Cahyadi<sup>1</sup>, Syafruddin<sup>2</sup>, Muhammad Ziaulhaq<sup>3</sup>, Abd Haris<sup>4</sup>, Mirham Nurul Hairunis<sup>5</sup>,  
Suriya Ningsyih<sup>6</sup>, Hairunisa<sup>7</sup>, Ihsan<sup>8</sup>, Zuriatin<sup>9</sup>, Sri Yanti<sup>10</sup>

<sup>1-8</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Taman Siswa

<sup>9</sup>Pendidikan Sejarah, STKIP Taman Siswa

<sup>10</sup>Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi, STKIP Taman Siswa

email: [anggih.tricahyadi93@gmail.com](mailto:anggih.tricahyadi93@gmail.com)

### Abstract

*Health Education on the Steps of Handwashing with Soap (CTPS) plays a crucial role in breaking the chain of germ transmission that can cause infections and diseases, especially in the Elementary School environment. The aim of this service is to enhance children's knowledge and attitudes to correctly apply the steps of handwashing with soap (CTPS) in their daily lives, both within and outside the school environment. This activity is expected to prevent the risk of infections and diseases transmitted through contaminated objects, thereby improving the children's health status. The method used in carrying out community service activities is to convey information through a lecture method, namely a presentation combining educational games and ending with the practice of washing hands with soap (CTPS). The service was conducted at SDN 03 Wera on May 31, 2023. The outreach activities carried out received quite high enthusiasm where the students of SDN 03 Wera were very interested in discussing the benefits of CTPS health education. CTPS health education at SDN 3 Wera is an extraordinary step. This shows a commitment to not only providing information, but also creating an environment where healthy practices like CTPS become a natural part of children's daily routines.*

**Keywords:** Health Education, CTPS, Infections, Diseases, Elementary School

### Abstrak

*Pendidikan Kesehatan tentang Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) mempunyai peran krusial dalam memutus rantai penyebaran kuman yang dapat menyebabkan infeksi dan penyakit, terutama di lingkungan Sekolah Dasar (SD). Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak untuk merapkan langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar dalam kehidupan sehari-hari baik diluar lingkungan sekolah maupun dilingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan mampu mencegah risiko infeksi dan penyakit yang ditularkan melalui benda-benda yang terkontaminasi kuman sehingga derajat kesehatan anak meningkat. Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan penyampaian informasi melalui metode ceramah yaitu presentasi dengan menggabungkan permainan edukatif dan diakhiri dengan melakukan praktek mencuci tangan pakai sabun (CTPS). Pengabdian dilaksanakan di SDN 03 Wera pada tanggal 31 Mei 2023. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan mendapatkan antusias yang cukup tinggi dimana siswa-siswi SDN 03 Wera sangat tertarik dalam membahas manfaat dari pendidikan kesehatan CTPS. Pendidikan kesehatan CTPS di SDN 3 Wera adalah langkah yang luar biasa. Hal ini menunjukkan komitmen untuk tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana praktik-praktik sehat seperti CTPS menjadi bagian alami dari rutinitas sehari-hari anak-anak.*

**Kata kunci :** Pendidikan Kesehatan, CTPS, Infeksi, Penyakit, Anak Sekolah Dasar

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan upaya membujuk atau memberi pengetahuan di masyarakat agar masyarakat siap melakukan tindakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya [4]. Proses perubahan merupakan suatu perilaku kesehatan yang mengalami kemajuan yang signifikan, bukan sekedar proses perpindahan materi dari satu orang ke orang lain, bukan sekedar serangkaian prosedur [5]. Salah satu tahapan pendidikan kesehatan yang dianggap sepele dan perlu mendapat perhatian masyarakat adalah cuci tangan pakai sabun (CTPS).

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah bagian dari inisiatif sanitasi komprehensif berbasis masyarakat yang bermaksud untuk menaikan kesadaran, keinginan dan kemampuan individu untuk hidup sehat untuk mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang ideal. Kesehatan adalah investasi yang menunjang pembangunan perekonomian dan berperan penting dalam pengentasan kemiskinan, sehingga kesehatan harus ditingkatkan secara proaktif dan proaktif dengan memperkuat masyarakat dengan pola hidup bersih dan sehat yang dilakukan di lima lingkungan yaitu: lembaga pendidikan, rumah, tempat kerja, pelayanan kesehatan dan tempat umum [3]

Anak usia sekolah adalah usia yang mudah terserang berbagai penyakit, pada usia 6-12 tahun anak mendapatkan pengetahuan dan keahlian dasar. Anak usia sekolah dibedakan menjadi 2 periode yaitu masa anak usia sekolah. anak usia pertengahan 7-9 tahun dan anak usia 10-12 tahun. Kebiasaan anak sekolah yang bebas menikmati jajanan, dibandingkan dengan pola hidup sehat, mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan, menyebabkan masuknya berbagai bakteri ke dalam tubuh [2]

Banyak penelitian yang memperhatikan bahwa mencuci tangan dengan air dan sabun mengalir bermanfaat dalam menghindari penyakit menular seperti ISPA dan diare, keduanya merupakan pemicu utama kematian pada anak. Setiap tahunnya, ada 3,5 juta anak di seluruh dunia meninggal disebabkan ISPA dan diare. Mencuci tangan pakai sabun juga dapat menghindari penyakit mata dan kulit, cacangan, SARS, dan flu burung. Mencuci

tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan paling ampuh untuk menghindari penyebaran penyakit. Anak-anak khususnya lebih rentan terhadap infeksi karena sistem kekebalan tubuh mereka belum berkembang sepenuhnya. Mencuci tangan menggunakan sabun bisa membantu mengurangi risiko infeksi dan penyakit yang dapat ditularkan melalui kontak dengan barang yang terkontaminasi bakteri [1]

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap anak untuk melakukan langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah dan diluar lingkungan sekolah. Dengan mengajarkan kebiasaan CTPS di sekolah, para siswa nantinya bisa langsung mempraktikannya di rumah dan bisa mengajak orang tua ataupun keluarga untuk melakukan CTPS. Kegiatan ini diharapkan mampu mencegah risiko infeksi dan penyakit yang ditularkan melalui benda-benda yang terkontaminasi kuman sehingga derajat kesehatan anak meningkat

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah utama adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun sebagai upaya efektif dalam menghindari infeksi dan penyakit. Kondisi sanitasi di sekolah kurang bagus, higienitas juga menjadi masalah yang dihadapi oleh anak-anak. Permasalahan yang dihadapi oleh tim pengabdian adalah kurangnya fasilitas sanitasi dan rendahnya kesadaran higienitas yang dimiliki terkait cuci tangan pakai sabun (CTPS). Oleh karena itu, tim pengabdian mengambil pendekatan dan observasi serta merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Langkah solusi yang dipilih tim pengabdian untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan melakukan penyuluhan terkait pentingnya fasilitas sanitasi, pendidikan dan kesadaran higienitas terkait cuci tangan pakai sabun (CTPS) serta pemeliharaan fasilitas sekolah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak untuk membudayakan langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar dalam kehidupan, baik di lingkungan luar sekolah

dan lingkungan sekolah. Pendidikan mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah bagian penting dalam upaya pemutusan rantai infeksi dan pencegahan penyakit, terutama pada anak-anak.

### 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan penyampaian informasi melalui metode ceramah yaitu presentasi dengan menggabungkan permainan edukatif dan diakhiri dengan melakukan praktek mencuci tangan pakai sabun (CTPS). Pengabdian dilakukan di SDN 03 Wera pada tanggal 31 Mei 2023. Partisipasi pihak sekolah atau mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu siswa sekolah SDN 03 Wera. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pengarahan tentang hidup sehat yang dimulai dari kegiatan pengenalan, manfaat hingga praktek mencuci tangan yang harus dijadikan budaya sehingga derajat kesehatan anak meningkat. Keberhasilan kegiatan pengabdian diukur dari antusiasme dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan beberapa permainan edukatif kesehatan yang bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan pengetahuan kesehatan anak

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Panda, yaitu:

- a. Memaparkan atau menyampaikan materi presentasi terkait penerapan dan manfaat pendidikan kesehatan CTPS.
- b. Memainkan permainan edukatif terkait pengenalan jenis-jenis alat kebersihan diri.
- c. Melakukan praktek CTPS. Prosedur CTPS yang digunakan merupakan prosedur WHO yaitu enam tahapan cuci tangan dengan benar, yaitu:
  - 1) Cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air, lalu gosokkan kedua telapak tangan
  - 2) Lanjutkan dengan menggosok bagian belakang tangan dan sela-sela jari pada kedua tangan.

- 3) Lanjutkan dengan menggosok punggung tangan, kedua tangan harus saling terkunci.
- 4) Gosok ibu jari dengan tangan yang berlawanan dengan gerakan memutar, ulangi langkah ini untuk ibu jari yang lainnya..
- 5) Bersihkan ujung kuku pada lengan yang berlawanan, lalu lakukan hal yang sama untuk kuku tangan yang lainnya.
- 6) Akhiri proses ini dengan membilasnya menggunakan air, dan tutup keran dengan menggunakan siku.

Adapun alat yang di gunakan dalam kegiatan yaitu:

- a. Air bersih yang mengalir
- b. Sabun batang dan cair
- c. Ember
- d. Gayung
- e. ATK
- f. Lcd

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan bagian penting dalam upaya pemutusan rantai infeksi dan pencegahan penyakit, terutama pada anak-anak. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan CTPS penting, yaitu:

- a. Mencegah penyebaran kuman: Tangan merupakan media yang umum digunakan untuk memegang berbagai benda dan permukaan yang bisa terkontaminasi oleh kuman penyebab penyakit. Mencuci tangan menggunakan sabun, kuman-kuman dapat dihilangkan, sehingga mencegah penyebarannya ke tubuh anak dan orang lain.
- b. Menurunkan risiko infeksi saluran pernapasan, yaitu: flu, pilek dan pneumonia sering kali disebabkan oleh virus yang menyebar melalui tangan yang tidak bersih. Dengan mencuci tangan secara teratur, anak-anak dapat mengurangi risiko terpapar virus tersebut dan menghindari penyakit.
- c. Mencegah diare: Diare adalah masalah kesehatan umum pada anak-anak yang dapat disebabkan oleh kuman yang ada di tangan yang tidak bersih. Dengan membersihkan tangan sebelum makan dan

sesudah menggunakan toilet, anak-anak dapat menghilangkan kuman penyebab diare seperti bakteri dan virus.

- d. Mengajarkan kebiasaan sehat: Pendidikan CTPS membantu mengajarkan anak-anak tentang pentingnya kebersihan dan menjaga kesehatan mereka sendiri. Dengan mempraktikkan cuci tangan secara rutin, anak-anak akan terbiasa melakukan tindakan pencegahan yang sederhana namun efektif untuk menjaga kesehatan mereka sehari-hari.
- e. Membentuk kebiasaan seumur hidup: Jika anak-anak diajarkan tentang pentingnya mencuci tangan sejak usia dini, kebiasaan tersebut cenderung akan menjadi bagian dari rutinitas mereka seumur hidup. Ini akan membantu mereka menjaga kebersihan dan kesehatan pribadi mereka bahkan ketika mereka dewasa.

Untuk mencapai efektivitas maksimal dalam pemutusan rantai kuman pada siswa-siswi SDN 03 Wera, maka disampaikan juga kepada guru-guru akan pentingnya untuk mengingatkan dan memastikan bahwa anak-anak menggunakan sabun yang tepat, seperti sabun antiseptik atau sabun yang mengandung bahan antimikroba, dan melakukan prosedur cuci tangan yang benar, yaitu dengan mengikuti 6 langkah CTPS dengan benar atau menggosok seluruh permukaan tangan dan jari selama minimal 20 detik sebelum membilas.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan mendapatkan antusiasme yang cukup tinggi dimana siswa-siswi SDN 03 Wera sangat tertarik dalam membahas manfaat dari pendidikan kesehatan CTPS. Anak-anak mendengarkan penjelasan mengenai manfaat pentingnya pendidikan kesehatan CTPS sebagai pemutus rantai kuman yang menyebabkan infeksi dan penyakit dan siswa-

siswi SDN 03 Wera mengikuti setiap langkah-langkah CTPS dengan benar. Antusiasme siswa-siswi SDN 03 Wera dalam mempraktikkan langkah-langkah CTPS dapat dilihat dari semangat anak-anak yang mengangkat tangannya dan ingin segera mempraktikkan CTPS. Selama penyampaian materi dilakukan menggunakan metode belajar sambil bermain hal ini dilakukan agar anak-anak tetap semangat dalam belajar. Bermain yang dimaksud adalah dengan melakukan berbagai gerakan lucu, tebak-tebakan hingga bernyanyi sehingga semua siswa-siswi SDN 3 Wera dapat mengikuti kegiatan penyuluhan dengan baik dan benar.

Adapun kegiatan penyuluhan yang dijalankan sebagai berikut:

- a. Pemaparan Materi: Penyuluhan dimulai dengan memperkenalkan materi tentang pentingnya Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) kepada siswa-siswi SDN 03 Wera. pematari menjelaskan dengan jelas manfaat dari praktik CTPS sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran kuman yang dapat menyebabkan infeksi dan penyakit.
- b. Pendengaran Materi dan Partisipasi Siswa: Anak-anak dengan antusias mendengarkan penjelasan mengenai CTPS. Mereka mengikuti setiap langkah-langkah CTPS yang diajarkan dengan benar dan memperlihatkan ketertarikan yang tinggi.
- c. Penerapan Metode Belajar Sambil Bermain: Untuk menjaga semangat dan konsentrasi anak-anak, penyuluhan dilakukan dengan metode belajar sambil bermain. Pematari menggunakan kegiatan yang menghibur seperti gerakan lucu, tebak-tebakan, dan bernyanyi sebagai bagian dari pembelajaran. Tujuannya adalah agar semua siswa-siswi SDN 03 Wera tetap fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.
- d. Praktik Langkah-Langkah CTPS: Siswa-siswi SDN 03 Wera secara aktif mempraktikkan langkah-langkah CTPS yang telah diajarkan. Mereka menunjukkan semangat dengan mengangkat tangan dan ingin segera mencoba praktik CTPS.
- e. Kesimpulan dan Penutup: Penyuluhan diakhiri dengan merkapitulasi materi yang telah dipelajari dan memberikan semangat kepada siswa-siswi untuk

menerapkan CTPS dalam kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan penting tentang kebersihan dan kesehatan ditonjolkan sebagai penutup kegiatan.



**Gambar 2.** Praktik CTPS

Praktik cuci tangan memiliki dampak pada kesehatan anak sekolah untuk mencegah infeksi dan penyakit. Anak-anak menjadi lebih tahu manfaat penting dari CTPS. Pelaksanaan pengabdian menghasilkan berbagai peningkatan terutama dalam hidup sehat pada siswa-siswi SDN 03 Wera, adapun hasil yang dicapai, yaitu:

- Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan sikap anak dalam pendidikan kesehatan dan menerapkan langkah CTPS dengan benar.
- Kegiatan pendidikan kesehatan CTPS pada siswa-siswi SDN 3 Wera diharapkan menjadi budaya sehingga terbiasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
- Memutus rantai kuman yang dapat menyebabkan infeksi dan penyakit pada anak.

## 5. KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SDN 3 Wera merupakan langkah yang sangat luar biasa bagi sekolah. Melalui inisiatif ini, sekolah menunjukkan komitmennya untuk tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga aktif mendorong integrasi praktik sehat yang dilakukan oleh tim pengabdian seperti CTPS ke dalam rutinitas sehari-hari siswa. Dengan

membentuk budaya di lingkungan sekolah yang mendorong dan menekankan pentingnya CTPS, manfaatnya sangat jelas bagi kesehatan siswa secara keseluruhan. Praktik rutin mencuci tangan dengan benar akan mengurangi risiko penyebaran infeksi, memperkuat kekebalan tubuh, serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan produktif. Selain itu, dengan mempraktikkan CTPS secara konsisten, sekolah juga dapat mengurangi absensi siswa karena sakit, meningkatkan konsentrasi belajar, dan mengurangi risiko penularan penyakit di lingkungan sekolah. Hal ini mengukuhkan bahwa investasi dalam pendidikan kesehatan seperti CTPS tidak hanya bermanfaat secara individu bagi siswa, tetapi juga memberikan dampak positif yang besar bagi keseluruhan lingkungan pendidikan di SDN 03 Wera.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Semua pencapaian kegiatan tidak akan terwujud tanpa kontribusi dan bimbingan dari tempat pengabdian ini, maka dari kami ucapkan banyak terimakasih. Harapan kami, hubungan yang terjalin dapat terus berkembang untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengabdian yang mendatang.

## 7. REFERENSI

- CDC. (2021). Handwashing in Communities: Clean Hands Save Lives. <https://www.cdc.gov/handwashing/index.html>
- Johan, dkk. (2018) 'Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas III di SDN 027 Samarinda, IV(6), pp. 3052–360
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia. Diakses di <http://www.depkes.go.id.htm>
- Notoatmodjo, S (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Widyawati. (2020). Lakukan Protokol Kesehatan ini jika Mengalami Gejala Covid-19. Diakses di <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/ri>

lis-media/20200316/4033408/lakukan-  
protokol-kesehatan-jika-mengalami-

gejala-covid-19/.